

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan ekonomi dunia yang terjadi saat ini sangat berpengaruh terhadap semua pihak yang masuk kedalam lingkup ekonomi tersebut. Persaingan ekonomi yang terjadi tidak hanya terjadi antar negara saja, bahkan di dalam negara Indonesia sendiri juga terjadi persaingan-persaingan antar industri. Dengan adanya persaingan yang terjadi saat ini, mau tidak mau berbagai pihak yang terkait harus meningkatkan kualitas kinerjanya. Begitu juga dengan perusahaan, mereka harus meningkatkan dan mengembangkan perusahaannya agar mampu mengikuti perkembangan ekonomi bisnis dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Persaingan bisnis yang berkembang pesat antar industri saat ini, menuntut banyak pihak termasuk perusahaan untuk berbenah dan berusaha sehingga dapat bersaing dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya yaitu perusahaan sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia. Perusahaan Otomotif dan Komponen merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi. Hingga saat ini, industri otomotif terus berkembang guna memenuhi tuntutan selera konsumen yang terus meningkat. Sehingga dengan adanya hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di Indonesia, sehingga

prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Setidaknya ada beberapa hal yang membuat bisnis ini begitu cepat perkembangannya di Indonesia. 1) Secara demografi Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Ada sekitar 267 juta jiwa, dan sudah pasti mereka membutuhkan alat transportasi untuk mobilitasnya. 2) Indonesia masih masuk dalam kategori negara berkembang, sehingga karakter masyarakatnya suka akan aktivitas dengan menggunakan kendaraan pribadi (Achmad, 2015).

Pada saat ini, di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan-perusahaan yang masuk di daftar BEI pada umumnya merupakan perusahaan yang berbentuk perusahaan terbuka (Tbk) dan *go public*, karena perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bursa Efek Indonesia untuk membagikan laporan keuangannya setiap tahun. Tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui kinerja keuangannya (Munir, 2005). Kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan keuntungan merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan, dengan begitu kinerja sebuah manajemen menjadi acuan penting dalam menghasilkan sebuah laba. Menurut Wijayati, dkk (2020) laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang

bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi.

Laporan keuangan digunakan untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya. Menurut Pongrangga (2015) laporan keuangan digunakan sebagai dasar para pemegang kepentingan (*stakeholder*) untuk membuat analisa laporan keuangan.

Pada dasarnya analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Pongrangga, 2015). Informasi yang didasarkan pada analisis laporan keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa depan. Tujuan dari analisis ini yaitu dalam rangka mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah yang akan datang, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan (Pongrangga, 2015). Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan, salah satunya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Wahyuni, 2015:1). Banyak faktor pada perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat

diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini mengambil beberapa alat ukur rasio keuangan untuk menghitung profitabilitas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Current Ratio (CR), *Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya mengenai likuiditas perusahaan. *Current Ratio* masuk ke dalam rasio likuiditas, *Current ratio* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan menjadi masalah bagi perusahaan. Menurut Munawir (2004), *Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya dari hutang jangka pendek.

Debt To Equity Ratio (DER). DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik perusahaan dalam menutupi utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. DER masuk ke dalam rasio solvabilitas. Rasio Solvabilitas/leverage adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utangnya (Kasmir, 2010).

Total Asset Turnover (TATO). *Total Asset Turnover* merupakan bagian dari Rasio Aktivitas. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah terhadap

aktiva (Kasmir, 2010). *Total Asset Turn Over* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang membantu manager keuangan atau pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2010). Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
3. Menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang besar bagi penulis dan pada masyarakat umumnya, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini ditujukan agar berguna sebagai tambahan pengetahuan di bidang pendidikan dan dijadikan pembelajaran khususnya di bidang perusahaan serta sebagai informasi, masukan atau sumbangan pemikiran bagi dunia industri dalam laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran bagi perusahaan agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai profitabilitas dan sebagai acuan untuk memperbaiki kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam menyusun karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar bab demi bab. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai beberapa hal seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teoritis variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka yang berisikan tentang uraian sistematika mengenai hasil peneliti terdahulu, kerangka teoritis guna menganalisis suatu masalah, serta hipotesis yang merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik ini meliputi uraian tentang kondisi objek dan subjek penelitian, proses penelitian, kondisi populasi, penentuan sampel, serta alat yang digunakan baik dalam pengumpulan data yang maupun analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN